

ABSTRAK

Alvin Pasza Bagaskara, *Perubahan Fungsi Seni Tari Dolalak : Studi Grup Dolalak Rukun Santoso Desa Sumberagung, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo 1985-2010*. Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Sejarah Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2021.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Perubahan Fungsi Seni Tari Dolalak : Studi Grup Dolalak Rukun Santoso Desa Sumberagung, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo 1985-2010”** berusaha memaparkan mengenai pergeseran fungsi seni tari Dolalak yang semula digunakan sebagai media syiar agama Islam menjadi panggung hiburan rakyat. Penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan. Pertama, mengapa grup tari Dolalak Rukun Santoso didirikan? Kedua, mengapa terjadi perubahan fungsi tarian Dolalak dari religius ke hiburan? Ketiga, apa dampak terhadap grup tari Dolalak Rukun Santoso, seiring perubahan itu?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan sumber yang didapat melalui (wawancara pelaku sejarah dan studi pustaka), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan didirikannya grup Dolalak Rukun Santoso adalah sikap daripada masyarakat Desa Sumberagung, untuk terus merawat tradisi kebudayaan tarian Dolalak yang telah membumi dan berkembang sejak jaman penjajahan kolonialisme di wilayah Kab. Purworejo. Pergeseran fungsi Dolalak dari media syiar Islam menjadi panggung hiburan rakyat, muncul dalam benak seniman sebuah grup Dolalak yang berkeinginan mengkomersilkan sajian tarian. Disaat eksistensi Dolalak mulai menurun, pemerintah daerah mengusulkan kepada para seniman untuk memodifikasi aspek tarian agar terlihat lebih segar. Modifikasi itu meliputi pergantian penari dari laki-laki ke perempuan, penambahan instrumen musik kontemporer, dan kreasi gerak tarian.

Dampak yang ditimbulkan atas perubahan tersebut yaitu terjadi pergeseran nilai pentas tarian. Sebetulnya nilai-nilai sajian tari Dolalak terkandung dalam syairnya yang memuat ajaran agama Islam. Akan tetapi pasca ditambahkannya instrumen modern dan masuknya tembang campursari. Penampilan tari Dolalak berubah menjadi panggung unjuk kemolekan tubuh penari. Sehingga mengakibatkan seluruh grup-grup Dolalak sempat dilarang pentas oleh kalangan agamawan.

Kata Kunci: Dolalak, Grup Rukun Santoso, Wanita, Purworejo

ABSTRACT

Alvin Pasza Bagaskara, *Changes in the Function of Dolalak Dance : Study Dolalak Rukun Santoso Group, Sumberagung Village, Grabag District, Purworejo Regency 1985-2010*. A thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature Studies, Sanata Dharma University, 2021.

Writing a thesis entitled "**Changes in the Function of Dolalak Dance : Study Dolalak Rukun Santoso Group, Sumberagung Village, Grabag District, Purworejo Regency 1985-2010**". This study tries to explain the shift in the function of the Dolalak dance which was originally used as a medium for Islamic religious symbols become a stage for people's entertainment. This research will answer three questions. First, why was the Dolalak Rukun Santoso dance group founded? Second, why there was a change in the function of the Dolalak dance from religious purpose to entertainment purpose? Third, what is the impact to the Dolalak Rukun Santoso dance group, along with that change?

The method used in this research was the history research method which consists of four stages, namely the collection of sources (obtained through interviews with historical actors and literature studies), source criticism, interpretation, and historiography.

The results of this study indicate that the purpose of why Rukun Santoso Dolalak group established was because the people of Sumberagung Village wants to continue caring the cultural tradition of the Dolalak dance that has been grounded and developed since the era of colonialism in the Purworejo district. Function shift of Dolalak from a medium for Islamic religious symbols has become a stage for people's entertainment, appearing in the mind of the artist of a Dolalak group who wanted to commercialize the dance. When Dolalak's existence began to decline, the local government proposed to the artists to modify aspects of the dance to make it look fresher. The modification includes the changing of the dancers from male to female, adding contemporary musical instruments, and the creation of dance moves.

The impact of these changes was that there is a shift in dance performance value. In fact, the values of the Dolalak dance were contained in its lyrics about the teachings of Islam. But after adding it with modern instruments and the inclusion of campursari songs, Dolalak dance performance turned into a stage to show the beauty of the dancer's body. This results in All Dolalak groups were banned from performing by the religious leaders.

Keywords: Dolalak, Rukun Santoso Group, Woman, Purworejo